

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP umumnya belum menggunakan metode/stragi yang menarik dan membangkitkan minat belajar siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 1 Sidomulyo sebagian masih menggunakan metode ceramah dan belum memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran secara optimal. Hal ini membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang tertarik dengan materi yang disampaikan.

Upaya untuk mengatasi kendala ini dengan jalan mengirim guru-guru dalam forum Musyawarah Guru mata Pelajaran (MGMP) yang dilakukan di Kabupaten Lampung Selatan, bahkan SMP N 1 Sidomulyo merupakan sekolah binaan UNICEF untuk melaksanakan program PAKEM, namun kegiatan tersebut cenderung menitikberatkan pada implementasi tertulis atau berupa teori dalam perangkat pembelajaran. Hal ini berpengaruh terhadap penyampaian materi di kelas karena sebagian besar guru belum memahami kaidah- kaidah pembelajaran yang harus dilakukan selama proses pembelajaran.

Upaya lain yang telah dilakukan oleh guru yaitu menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan media berupa gambar, audio visual, dan demonstrasi, tetapi hal ini tidak bisa membantu lebih banyak untuk bisa menarik minat siswa belajar Bahasa Indonesia. Metode yang dipakai selama ini adalah metode konvensional di mana guru masih mendominasi pembelajaran dan tidak memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran yang lebih

variatif. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, sarana dan prasarana yang kurang mendukung, dan keterbatasan pengetahuan guru untuk merancang pembelajaran yang menarik, khususnya pada kompetensi dasar Membuat sinopsis novel remaja. Dan dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari, Pada materi pembuatan sinopsis novel, seharusnya pembelajaran bisa disampaikan dengan menarik karena kita ketahui rata-rata siswa malas untuk membaca, penulis yakin dengan metode pembelajaran yang tepat dan menarik siswa akan antusias untuk mengikuti pembelajaran tersebut dan akhirnya hasil belajar pun akan meningkat.

Metode ceramah untuk materi seperti ini tidak cocok, dan siswa cenderung bosan, pokok bahasan seperti ini lebih cocok menggunakan metode diskusi, semua siswa ikut terlibat untuk memecahkan suatu permasalahan, siswa aktif terlibat dalam pembelajaran bukan guru yang aktif, guru di sini hanya bertindak sebagai fasilitator dan transformator.

Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan selama ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Cara penyampaian materi yang tidak menarik dan monoton menyebabkan siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga berpengaruh pada ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), berdasarkan pengalaman mengajar selama ini pelajaran Bahasa Indonesia pada materi pembuatan sinopsis novel siswa kelas VIII G SMP N 1 Sidomulyo Lampung Selatan masih rendah, dari 36 siswa, nilai yang belum mencapai KKM sebanyak 31 siswa dan yang telah telah mencapai KKM 5 siswa sehingga diperoleh rata-rata kelas 55. Angka ini belum mencapai KKM yang ditetapkan untuk pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu 65. Proses pembelajaran yang penulis lakukan selama ini adalah pembelajaran konvensional di mana guru lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran

dibandingkan siswanya yang aktif, pembelajaran masih terpusat kepada guru. Aktivitas siswa yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa tersebut, diantaranya adalah kurangnya keterlibatan siswa selama proses belajar mengajar dan rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kurangnya keterlibatan siswa disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan guru untuk memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran yang bervariasi, dan guru kurang melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, minat dan antusiasme belajar siswa juga tidak baik, sehingga proses pembelajaran tidak optimal. Hal ini terlihat ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran siswa kurang memperhatikan dan sulit untuk memahami materi yang sedang diajarkan.

Model pembelajaran yang diharapkan adalah model pembelajaran yang lebih melibatkan siswa atau mengedepankan ketrampilan proses siswa. Hal ini senada dengan tuntutan kurikulum berbasis kompetensi, yaitu siswa dituntut memperoleh pengalaman secara langsung dan menemukan sendiri pengetahuan yang terjadi di lingkungan sekitar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah model pembelajaran STAD. Model STAD digunakan untuk membantu siswa lebih memahami konsep atau materi dengan berdiskusi dengan kelompoknya, dan untuk bisa lebih memahami materi dengan jalan berdiskusi. Selain ini pembelajaran ini juga membiasakan siswa belajar mandiri sehingga siswa lebih aktif selama proses pembelajaran di kelas dan juga diharapkan di luar kelas. Dengan menerapkan pembelajaran model STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan dan pernyataan di atas, akan dilakukan Penelitian

Tindakan Kelas yang berjudul “ Peningkatan Kemampuan Membuat Sinopsis Novel Remaja Melalui Metode Pembelajaran *Student Teams-Achievement Division* (STAD) Siswa Kelas VIII G SMP N 1 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2012 / 2013.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran model STAD pada materi pokok pembuatan sinopsis novel remaja?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- 1) Memperbaiki proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sidomulyo.
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode *Student teams Achievement Division* (STAD), pada materi pokok pembuatan sinopsis novel remaja.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1) Bagi siswa

Penerapan pembelajaran model STAD pada materi pokok pembuatan sinopsis novel, dapat meningkatkan ketrampilan membaca dan hasil belajar siswa dengan cara yang menarik karena siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar meningkat.

## 2) Bagi Guru

Penerapan pembelajaran model STAD pada materi pokok pembuatan sinopsis novel, dapat menjadi salah satu model pembelajaran alternatif bagi guru dalam menyajikan materi Bahasa Indonesia untuk meningkatkan ketrampilan membaca dan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Sidomulyo Lampung Selatan.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terarah dan memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang akan diteliti, maka ruang lingkup penelitian ini adalah:

- 1) STAD, singkatan dari *Student Teams-Achievement Division*. Di dalam STAD siswa diorganisasikan dalam bentuk kelompok kecil.
- 2) Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan seseorang mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya.
- 3) Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan pembelajaran inkuiri terbimbing yang dicerminkan pada hasil tes pada setiap akhir siklus yang dibatasi pada aspek kognitif. Pembagian kelompok didasarkan pada kemampuan akademik, Skema pembagian kelompok dapat dilihat pada lampiran
- 4) Materi pembelajaran yang diberikan pada penelitian ini adalah pembuatan sinopsis novel remaja.

